

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Hasil Penelitian**

##### **4.1.1 Motivasi mahasiswa FTIK sebagai anggota organisasi UKK racana Sultan Qaimuddin di IAIN Kendari**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, ditemukan bahwa motivasi mahasiswa FTIK sebagai anggota organisasi UKK racana Sultan Qaimuddin dapat dilatarbelakangi oleh adanya faktor intrinsik dan ekstrinsik, temuan ini didukung oleh hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti dengan pembina racana, mahasiswa FTIK, ketua putra dan ketua putri di UKK racana Sultan Qaimuddin.

Untuk mendapatkan hasil yang lebih mendalam, peneliti melakukan wawancara dengan bapak AM selaku pembina di UKK racana Sultan Qaimuddin, Ia mengatakan:

“Iya mayoritas mahasiswa FTIK masuk bergabung di organisasi kepramukaan, hal ini disebabkan karena mahasiswa FTIK kelak setelah menyelesaikan studi di kampus akan menjadi guru, kegiatan kepramukaan merupakan kegiatan ekstrakurikuler, hampir seluruh sekolah dari SD hingga SMA tentu ada kegiatan pramuka salah satunya, yaitu fakultas FTIK bagroundnya adalah seorang pendidik, jadi di sekolah-sekolah pasti akan ada kegiatan pramuka sehingga setiap pembina pramuka harus mempunyai KMD begitu pentingnya pembinaan karakter yang wadahnya berada di pramuka, selanjutnya kegiatan juga termaksud menjadi daya tarik bagi mahasiswa karena dari kegiatan tersebut dapat mengembangkan ataupun meningkatkan diri pribadi setiap mahasiswa.

Hal serupa peneliti melakukan wawancara kepada Ibu RH selaku pembina ia mengatakan:

“Iya, mahasiswa FTIK adalah mahasiswa yang paling mendominasi di racana, dari ke-4 fakultas yang paling banyak adalah mahasiswa FTIK kemudian, di racana saya selaku pembina selalu mengingatkan jangan menjadi pengurus yang tidak bisa memberi contoh pada mahasiswa lain, yang utama, yaitu nilai-nilai karakter dan mengenai motivasi saya selalu memberikan pada mahasiswa, serta potensi yang dimiliki oleh mahasiswa racana tidak diragukan lagi, artinya keikutsertaan dalam berpartisipasi di kampus sangat berkontribusi sebagaimana dalam dasadarma yang mana harus diimplementasikan, yaitu pengembangan diri yang akan mahasiswa dapatkan melalui kegiatan-kegiatan yang di ikuti oleh para mahasiswa, jadi sebagian besar mahasiswa tertarik untuk masuk karena melihat dari segala kegiatan yang di laksanakan oleh lembaga.

Lebih lanjut peneliti melakukan wawancara kepada ketua putra dan ketua putri UKK racana Sultan Qaimuddin, sebagaimana ia ungkapkan dalam wawancara berikut:

“Mahasiswa FTIK yang paling dominan dan berpartisipasi dalam mengikuti kegiatan yang diselenggarakan di organisasi, ketertarikan mahasiswa FTIK masuk ke lembaga ini sangat besar, saya bisa pastikan ketertarikan dari mahasiswa FTIK itu paling dominan dan biasa karena faktor lingkungan sosial sehingga bergabung, di mana ketika pada saat ia melihat kegiatan yang di adakan oleh lembaga ini dan lebih banyak yang tertarik karena organisasi racana belajar juga mengenai pramuka, jadi ini menjadi kegiatan ekstra di luar seperti di sekolah- sekolah. (EHS, KDR Pu, 12 april 2023)

Selain itu menurut Suriyani yang merupakan ketua putri mengatakan hal yang serupa sebagaimana ia ungkapkan dalam wawancara berikut:

“Mengenai hal itu antusiasnya sangat luar biasa terutama ketika berkegiatan, banyaknya mahasiswa yang masuk ke dalam lembaga ini yang saya perhatikan karena adanya ketertarikan, di mana saya juga masuk karena tertarik dengan segala aktivitas yang di adakan oleh racana, masuk ke racana tidak lain ingin mengembangkan dan meningkatkan kualitas diri, dilembaga ini memang saya tidak heran jika banyak yang masuk terutama mahasiswa FTIK yang paling banyak dan saya sendiri juga anak FTIK menyadari bahwa kita sebagai generasi penerus yang tentunya harus menyiapkan bekal yang banyak agar bisa bermanfaat untuk diri kita sendiri maupun sesama, begitu halnya teman-teman yang lain untuk mengasah kemampuannya, kemudian yang notabenehnya dari SD-SMA sudah mengikuti pramuka pasti makin berminat untuk mengembangkan pengetahuannya (SR, KDR Pi, 4 mei 2023)

Berdasarkan data hasil wawancara maka dapat disimpulkan bahwa mahasiswa yang dominan dalam UKK racana Sultan Qaimuddin adalah mahasiswa FTIK, hal ini disebabkan karena mayoritas mahasiswa FTIK akan menjadi guru setelah penyelesaian studi di kampus dan kegiatan kepramukaan merupakan kegiatan ekstrakurikuler di berbagai jenjang pendidikan dan terdapat antusias yang tinggi di kalangan mahasiswa FTIK sehingga mencerminkan tingginya minat mahasiswa dalam berpartisipasi di UKK racana Sultan Qaimuddin.

#### **4.1.1.1 Motivasi Intrinsik**

*Pertama*, adanya minat untuk memperdalam ilmu tentang kepramukaan, berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 16 Mei 2023, kegiatan penerimaan materi dilaksanakan setiap bulan sekali dan pelaksanaan pengabdianya dilaksanakan setahun sekali, pada saat kegiatan penerimaan materi berlangsung peneliti melihat adanya keaktifan dan antusias pada mahasiswa, di mana tampak serius dalam memahami terkait materi yang di sampaikan oleh pemateri, kemudian terlihat keaktifan mahasiswa juga tampak melalui partisipasi aktif dalam memberikan masukan dan kritikan untuk mengutarakan pendapatnya, hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa tidak hanya berusaha memahami materi tetapi juga berusaha untuk berkontribusi dengan menyalurkan pendapat dan ide-idenya.



Gambar 4.3 kegiatan penerimaan materi pembekalan pengabdian masyarakat

Didukung dengan hasil wawancara yang di ungkapkan oleh mahasiswa FTIK berinisial NA selaku anggota UKK racana Sultan Qaimuddin seperti yang ia sampaikan dalam wawancara berikut:

“Iya minat saya yaitu ingin meningkatkan pengetahuan karena sejak semasa SD hingga SMA, saya slalu berpartisipasi dalam kegiatan kepramukaan, sehingga saat ini di tingkat perguruan tinggi saya ingin lebih mendalami ilmu tentang kepramukaan yang terkait dengan pengembangan diri, saya juga menyadari bahwa sebagai calon guru, memiliki pengalaman dan pengetahuan yang luas sangat penting untuk persiapan di masa mendatang (NA mahasiswa Tadris Biologi, 2 mei 2023).

Tidak jauh berbeda dengan yang diungkapkan mahasiswa berinisial MA seperti yang ia ungkapkan dalam wawancara berikut:

“Tentu, karena sewaktu saya sekolah dulu suka dengan pramuka sehingga saya berminat sampai saat ini ingin belajar lagi tentang kepramukaan, jadi saya dominan bergelut di kepramukaan dan tidak lain ingin meningkatkan pengetahuan saya (MA, mahasiswa PAI, 4 mei 2023)

Mahasiswa berinsial JU menuturkan hal yang serupa sebagaimana disampaikan dalam wawancara berikut:

“Iya sejak sekolah saya aktif dalam kegiatan pramuka sehingga saat mengetahui bahwa ada organisasi pramuka di kampus, saya segera mencari tahu kapan pendaftaran dibuka, alasan utama saya adalah karena kesadaran bahwa ilmu yang saya dapatkan di sekolah berbeda dengan tingkatan saya sekarang (JU mahasiswa Tadris Fisika, 4 mei 2023).

Mahasiswa berinisial PI mengungkapkan hal yang serupa motivasinya sebagai anggota diungkapkan dalam wawancara berikut:

“Iya dari awal saya sekolah suka dengan pramuka sehingga ingin memperdalam lagi ilmu tentang pramuka lebih lanjut setelah melihat berbagai organisasi di kampus, saya merasa bahwa lembaga racana adalah pilihan yang tepat bagi saya. Hal ini dikarenakan pada masa sekolah, saya belum memiliki kesempatan luas untuk memperdalam ilmu pramuka, seperti yang diajarkan oleh kaka pembina pramuka. (PI mahasiswa PAI, 5 mei 2023).

Berdasarkan data hasil observasi dan wawancara maka dapat disimpulkan bahwa motivasi mahasiswa FTIK IAIN Kendari sebagai anggota UKK racana Sultan Qaimuddin dilatarbelakangi karena adanya minat untuk memperdalam ilmu tentang kepramukaan.

*Kedua*, adanya ketertarikan pada program kegiatan UKK racana Sultan Qaimuddin, terdapat beberapa kegiatan yang menarik perhatian mahasiswa FTIK salah satunya tari kreasi, berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti pada tanggal 5 Mei 2023 mahasiswa FTIK anggota UKK racana Sultan Qaimuddin sedang melakukan kegiatan latihan tari kreasi untuk persiapan Pekan Wirakarya Nasional (PWN) Perguruan Tinggi Keagamaan (PTK) XVI se-Indonesia, kegiatan tersebut dilaksanakan setiap 2 tahun sekali dan kegiatan ini diselenggarakan di IAIN Sultan Amai Gorontalo, saat proses latihan terlihat bahwa mahasiswa sangat senang dan antusias dalam berpartisipasi untuk latihan yang dilakukan di UKK racana Sultan Qaimuddin, peneliti melihat mahasiswa FTIK menunjukkan ketertarikan pada unsur kreativitas dalam tari kreasi di mana beberapa orang mengeksplorasikan gerakan dan konsep baru, kemudian terlihat kerjasama tim selama latihan bahkan latihan tersebut di ulang-ulang dan mahasiswa

FTIK menunjukkan semangat yang tinggi untuk menghafalkan setiap gerakan tarian terlihat pada keseriusannya dalam memahami gerakan tarian tersebut.



Gambar 4.4 latihan tari kreasi persiapan kemah nasional

Didukung dengan hasil wawancara yang di ungkapkan oleh mahasiswa FTIK berinisial PI selaku anggota UKK racana Sultan Qaimuddin seperti yang ia sampaikan dalam wawancara berikut:

“Yang membuat saya tertarik, yaitu mengenai segala aktivitas kegiatannya seperti tari kreasi saat PBAK, kemudian dari sekian banyak organisasi yang ada di kampus, bagi saya lembaga racana memiliki daya tarik tersendiri, menurut saya lembaga racana justru sudah bisa mewakili seluruh kegiatan yang terdapat di lembaga lain (PI mahasiswa PAI, 5 mei 2023).

Dari hasil wawancara mahasiswa berinisial NS mengutarakan hal yang serupa sesuai yang ia sampaikan ketika peneliti melakukan wawancara berikut:

“Yang membuat saya tertarik, yaitu dari segi aspek kegiatannya setelah saya *searching* organisasi di kampus, organisasi racana yang paket komplet atau dalam artian mencakup semua kegiatan yang ada di lembaga yang lain menurut saya, seperti UKM seni khusus seni, UKM mcit khusus menjelajah alam dan UKM bahasa lebih memperdalam mengenai bahasa, yang saya temukan di racana itu ia punya semua apa yang di tekuni oleh lembaga lain yang ada di kampus (NS mahasiswa PGMI, 9 mei 2023).

Mahasiswa berinsial IW menuturkan hal yang serupa, pernyataan tersebut disampaikan dalam wawancara berikut:

“Saya tertarik mengenai kegiatan-kegiatannya yang biasa di adakan oleh lembaga racana, seperti simapor dan berkemah di alam terbuka sambil mengikuti renungan malam (5 mei 2023)

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara maka dapat disimpulkan

bahwa motivasi mahasiswa FTIK IAIN Kendari sebagai anggota UKK racana Sultan Qaimuddin dilatarbelakangi karena adanya ketertarikan pada program kegiatan organisasi UKK racana Sultan Qaimuddin.

**Ketiga**, adanya tujuan untuk meningkatkan kemampuan *hard skill*, *soft skill* dan menjalin relasi, motivasi mahasiswa FTIK sebagai anggota UKK racana Sultan Qaimuddin dilatarbelakangi karena adanya tujuan, mahasiswa FTIK berinisial MA sebagaimana yang ia sampaikan dalam wawancara berikut:

“Iya tujuan saya, yaitu ingin mengasah *hard skill* dan meningkatkan *soft skill*, kemudian menjalin relasi agar lingkaran pertemanan dan pengetahuan kita bisa berkembang dan belajar kepemimpinan juga sangat penting agar kita mampu menjadi orang yang bertanggung jawab. (MA mahasiswa PAI, 2 mei 2023)

Hal serupa disampaikan oleh mahasiswa berinisial NA, sebagaimana

hasil wawancara yang ia kemukakan berikut:

“Iya, di FTIK rata-rata semua adalah calon guru sudah seharusnya kita sadar akan besarnya tanggung jawab sebagai calon pendidik, harus menyiapkan banyak bekal untuk mengajar, belajar membagi waktu kuliah dan organisasi, menjalin relasi serta memperbaiki *public speaking*, (NA mahasiswa Tadris Bahasa Arab, 2 mei 2023).

Mahasiswa berinisial WW juga menuturkan hal yang serupa

sebagaimana ia sampaikan dalam wawancara berikut:

“Iya, saya bertujuan untuk mengembangkan potensi diri yang saya miliki, menambah relasi, terus belajar *public speaking*, menambah pengalaman sangat penting agar kita mudah berbaur dan terbiasa dengan lingkungan di mana kita berada dan belajar *mendesigh grafis* selain mengasah *soft skill* terus meningkatkan *hard skill* (WW mahasiswa Tadris Bahasa Inggris, 2 mei 2023).

Berdasarkan hasil data wawancara maka dapat disimpulkan bahwa

motivasi mahasiswa FTIK IAIN Kendari sebagai anggota UKK racana

Sultan Qaimuddin dilatarbelakangi karena adanya tujuan meningkatkan kemampuan *hard skill* dan mengembangkan *soft skill*.

**Keempat**, kebutuhan eksistensi (*existence needs*) atau keinginan mahasiswa FTIK memiliki tempat dan nilai dalam struktur organisasi serta keinginan untuk berkontribusi positif kepada organisasi, Hal ini telah teridentifikasi sebagai faktor yang mendorong mahasiswa FTIK sebagai anggota seperti yang terungkap dalam hasil wawancara peneliti dengan mahasiswa FTIK yang berinisial IW ia mengatakan:

“Motivasi saya bergabung adalah untuk meningkatkan eksistensi diri, saya melakukannya dengan aktif mengikuti kegiatan organisasi seperti pelatihan teknik pramuka dan proyek yang membantu pengembangan keterampilan dan pengetahuan saya, saya juga berkomitmen untuk menjadi anggota yang kuat dan memberikan kontribusi positif kepada organisasi. (IW mahasiswa Tadris Bahasa Inggris, 5 Mei 2023).  
Mahasiswa berinisial AR juga mengatakan hal yang serupa ia

mengungkapkan pada hasil wawancara berikut:

“Ya salah satu alasan utama saya bergabung dalam organisasi adalah untuk meningkatkan eksistensi diri, saya percaya bahwa dalam setiap organisasi terutama UKK racana ada peluang untuk berperan aktif dalam kegiatan internal organisasi dan kegiatan eksternal, terutama di lingkungan kampus dan masyarakat, organisasi ini memiliki banyak program yang bertujuan untuk memberikan manfaat bagi masyarakat, anggota serta peluang untuk terlibat dalam kegiatan kampus. (AR mahasiswa Tadris Biologi, 5 Mei 2023).

Mahasiswa berinisial PI menuturkan hal yang serupa sebagaimana pada hasil wawancara berikut:

“Ya, saya ingin meningkatkan eksistensi diri, pernyataan ini adalah sesuatu yang umumnya dimiliki oleh setiap mahasiswa yang bergabung ke dalam organisasi, cara untuk mencapai peningkatan tersebut adalah dengan secara aktif mengikuti berbagai kegiatan yang diadakan oleh organisasi dan berkomitmen untuk memberikan kontribusi yang positif kepada lembaga tersebut. (PI mahasiswa PAI, 5 Mei 2023).



Berdasarkan hasil data wawancara maka dapat disimpulkan bahwa motivasi mahasiswa FTIK untuk bergabung dalam organisasi UKK racana Sultan Qaimuddin adalah adanya kebutuhan eksistensi diri dengan berperan aktif dalam kegiatan internal dan eksternal, mengikuti berbagai program yang bermanfaat bagi masyarakat dan anggota organisasi serta berkomitmen untuk berkontribusi positif kepada organisasi.

*Kelima*, kebutuhan hubungan (*relatedness needs*), berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti pada tanggal 20 april 2023, kegiatan musyawarah dilaksanakan setiap 1 tahun sekali di akhir periode, saat proses musyawarah yang ke-36 berlangsung terlihat interaksi yang efektif antara peserta, peneliti melihat suasana yang mendukung timbulnya komunikasi terbuka, sesama anggota saling menghargai dan menghormati pendapat anggota lainnya dan musyawarah tersebut menghasilkan kekompakan dalam mendukung keputusan yang diambil secara bersama-sama.



Gambar 4.5 kegiatan musyawarah ke-36

Didukung dengan hasil wawancara yang di ungkapkan oleh mahasiswa FTIK berinisial JU selaku anggota UKK racana Sultan Qaimuddin seperti yang ia sampaikan dalam wawancara berikut:

“Ya karena organisasi dapat membuat saya bisa berinteraksi dan menjalin hubungan dengan sesama anggota organisasi maupun lembaga lainnya, dalam organisasi kita beragam jurusan dan untuk membangun

hubungan yang kuat kita hanya perlu mengikuti setiap kegiatan yang diadakan bersama oleh organisasi, dengan demikian, hubungan akan terjalin secara alami. (JU mahasiswa Tadris Fisika, 4 mei 2023).

Mahasiswa berinisial MA juga mengatakan hal yang serupa ia mengungkapkan pada hasil wawancara berikut:

“Ya, bergabung dalam racana telah memperluas jaringan kenalan saya, melalui hubungan yang baik dengan sesama anggota, saya juga lebih mudah mendapatkan informasi, di mana sebelumnya, saya hanya mengenal teman-teman sekelas dan teman-teman dari kampung saya namun, karena sejak saya bergabung dalam racana, daftar kenalan saya makin bertambah, saya membangun relasi ini dengan cara berkenalan, lewat cerita dan membangun kedekatan. (MA mahasiswa PAI, 4 mei 2023).

Mahasiswa berinisial WW menuturkan hal yang serupa sebagaimana pada hasil wawancara berikut:

“Tentu, saya telah memperluas jaringan sosial saya, sebelumnya saya memiliki sedikit teman dan kenalan, tetapi setelah bergabung dalam organisasi saya telah menjalin banyak hubungan baru, salah satu cara yang saya lakukan untuk memperluas relasi adalah melalui partisipasi dalam kegiatan yang memerlukan kerja sama antara anggota untuk mencapai tujuan bersama, ini membantu membangun hubungan sosial yang lebih luas dan tanpa kita sadari bahwa kegiatan tersebut merupakan salah satu cara untuk memperkuat relasi. (WW mahasiswa Tadris Bahasa Inggris, 2 mei 2023).

Berdasarkan hasil data observasi dan wawancara maka dapat disimpulkan bahwa kebutuhan akan hubungan sosial merupakan salah satu aspek penting bagi mahasiswa FTIK yang menjadi anggota UKK racana Sultan Qaimuddin, kebutuhan akan hubungan ini mencakup kemampuan untuk berinteraksi dengan orang lain dan dapat memperluas wawasan para mahasiswa FTIK..

*Keenam*, kebutuhan pertumbuhan (*growth needs*), berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti pada tanggal 19 Mei 2023, kegiatan yasinan bersama dilaksanakan setiap seminggu sekali dan dilaksanakan setiap malam jum'at, pada saat kegiatan ini berlangsung terlihat keseriusan dalam proses mendalami pemahaman terhadap bacaan ayat Al-Quran, peneliti melihat terciptanya suasana kekhusyukan yang mendukung pertumbuhan spiritual individu dan komunitas, kemudian terlihat setelah membaca ayat bersama-sama beberapa mahasiswa ada yang saling memperbaiki bacaan ayat, saling membantu untuk memberikan pemahaman yang benar terkait mukhorijul huruf yang terdapat pada bacaan AL-Quran dan ada yang berusaha untuk mentadabburi setiap arti-arti ayat tersebut.



Gambar 4.6 kegiatan yasinan bersama

Didukung dengan hasil wawancara yang di ungkapkan oleh mahasiswa FTIK berinisial NS selaku anggota UKK racana Sultan Qaimuddin seperti yang ia sampaikan dalam wawancara berikut:

“Iya kak untuk menumbuhkan potensi diri bisa meningkatkan value diri ingin mencapai potensi diri dengan mengikuti kajian-kajian materi seperti yasinan bersama dan kegiatan-kegiatan organisasi untuk memperbaiki kualitas diri agar menjadi lebih baik (NS mahasiswa PGMI, 9 mei 2023)

Mahasiswa berinisial NA menuturkan hal yang serupa sebagaimana pada hasil wawancara berikut:

“Iya menurut saya semua mahasiswa bergabung di lembaga organisasi dengan harapan untuk mencapai hal itu yaitu dengan menumbuhkan semangat untuk masuk kedalam wadah-wadah organisasi kemudian belajar bersama seperti mengikuti kajian keagamaan ketika malam jumat salah satunya seperti racana ini tempat saya berproses (NA mahasiswa PBA, 3 mei 2023).

Mahasiswa berinisial HM juga mengatakan hal yang serupa ia mengungkapkan pada hasil wawancara berikut:

“Iya motivasi saya salah satunya adalah untuk menumbuhkan potensi diri, dengan belajar bersama mengikuti segala kegiatan seperti kajian-kajian keagamaan yang di adakan di racana serta slalu aktif untuk belajar apapun di lembaga ini. (HM mahasiswa PAI, 5 mei 2023).

Berdasarkan hasil data observasi dan wawancara maka dapat disimpulkan bahwa kebutuhan pertumbuhan atau aktualisasi diri merupakan salah satu kebutuhan bagi mahasiswa FTIK sebagai anggota UKK racana Sultan Qaimuddin, kebutuhan ini mencangkup upaya yang dilakukan oleh para mahasiswa untuk meningkatkan potensi dirinya dengan mengikuti kajian-kajian keagamaan maupun kagiatan lainnya.

#### **4.1.1.2 Motivasi Ekstrinsik**

*Pertama*, pengaruh lingkungan sosial yang menjadi salah satu motivasi mahasiswa FTIK sebagai anggota UKK racana Sultan Qaimuddin karena kagum dan terinspirasi oleh pencapaian seseorang sebagaimana yang disampaikan mahasiswa berinisial AR ia termotivasi sebagai anggota racana karena kagum melihat orang lain yang mempunyai *public speaking* yang bagus, pernyataan tersebut ia ungkapkan dalam hasil wawancara berikut ini :

“Saat itu ada acara seminar di dalam auditorium, ada seorang mahasiswa jadi mc *public speakingnya* bagus, saya kagum langsung berharap dalam hati semoga kedepannya bisa seperti dia setelah saya bergabung di lembaga racana, saya mulai mengasah kemampuan saya, alhamdulillah sekarang saya lebih percaya diri dan tidak merasa *insecure* lagi. (AR mahasiswa Tadris Biologi, 5 mei 2023).

Mahasiswa berinisial MA juga mengatakan hal yang serupa sebagaimana ia ungkapkan dalam wawancara berikut:

“Saya terinspirasi dari anggota-anggota racana, pernah saya lihat pada waktu PBAK di kampus, *public speakingnya* bagus, saat perkenalan lembaga di kampus sehingga pada waktu pembukaan pendaftaran anggota baru saya ikut mendaftar, (MA mahasiswa PAI, 4 MEI 2023). Berdasarkan data hasil wawancara maka dapat disimpulkan bahwa

motivasi mahasiswa FTIK sebagai anggota UKK racana Sultan Qaimuddin dipengaruhi oleh lingkungan sosial ini terwujud dalam bentuk kagum dan terinspirasi oleh pencapaian orang lain.

**Kedua**, pengaruh dorongan dan harapan orang tua yang menjadi salah satu motivasi mahasiswa FTIK sebagai anggota UKK racana Sultan Qaimuddin ini merupakan salah satu motivasi utama mahasiswa FTIK sebagai anggota racana, sebagaimana yang disampaikan oleh mahasiswa FTIK berinisial JU dalam hasil wawancara, bahwa ia merasa termotivasi untuk menjadi anggota karena mendapatkan dukungan dari orang tua, hal demikian ia ungkapkan dalam wawancara berikut :

“Iya sejak saya masih sekolah, saya slalu aktif dalam kegiatan pramuka, saya pernah mengikuti kegiatan pramuka di luar kota dan ibu saya sangat senang ketika saya berpartisipasi, bahkan ketika saya kuliah dan mengetahui bahwa ada lembaga pramuka di kampus ibu saya memberikan izin serta slalu mendukung semua kegiatan yang saya minati, yang terpenting adalah memprioritaskan kuliah.(JU mahasiswa Tadris Fisika, 4 mei 2023).

Mahasiswa berinisial HM mengatakan hal yang serupa sebagaimana dalam hasil wawancara berikut:

“Iya, pada dasarnya saya juga slalu meminta izin kepada orang tua sebelum bergabung dalam organisasi UKK racana, saya harus slalu menyampaikan segala kegiatan aktivitas yang saya lakukan selama kuliah, orang tua saya sangat senang dan mendukung saya, yang terpenting tidak mengganggu perkuliahan saya (HM mahasiswa PAI, 5 mei 2023).

Mahasiswa berinisial AR mengatakan hal yang serupa sebagaimana dalam hasil wawancara berikut:

“Iya, mengenai hal ini, yang utama adalah harus menyampaikan secara baik-baik kepada orang tua, karena orang tua harus mengetahui apa saja kegiatan kita selama kuliah, orang tua saya insyaAllah beliau slalu mendukung apapun yang saya inginkan yang terpenting dapat bermanfaat bagi saya dan tidak mengganggu proses kuliah saya, pada saat saya memberi tahu beliau saya masuk di lembaga racana di kampus, saya menjelaskan tentang lembaga ini dan orang tua juga memberikan izin. (AR mahasiswa Tadris Biologi, 5 mei 2023).

Berdasarkan hasil data wawancara maka dapat disimpulkan bahwa motivasi mahasiswa FTIK IAIN Kendari sebagai anggota UKK racana Sultan Qaimuddin adalah karena pengaruh dorongan dan harapan orang tua. Faktor dorongan dan harapan orang tua memberikan dukungan secara konsisten untuk mendukung perkembangan anak-anaknya.

**Ketiga**, pengaruh teman sebaya yang menjadi salah satu motivasi mahasiswa FTIK sebagai anggota UKK racana Sultan Qaimuddin, karena adanya ajakan dan motivasi yang diberikan oleh teman sebaya, sebagaimana hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan mahasiswa FTIK berinisial NA mengungkapkan bahwa dirinya mendapatkan ajakan dari teman dan mendapatkan pemberian motivasi, hal ini diungkapkan dalam wawancara berikut:

“Iya, saya diajak oleh teman bisa dikatakan saya dimotivasi, jadi saya mengira di racana kita dapat belajar hanya seputar ilmu pramuka ternyata tidak, justru malah banyak hal yang dapat kita pelajari, karena teman saya pernah cerita tentang racana, ia mengatakan bahwa di lembaga tersebut kita bisa belajar tentang keagamaan, teknologi dan lain-lain, karena hal demikian saya putuskan untuk ikut bergabung. (NA mahasiswa Tadris PBA, 3 mei 2023)

Mahasiswa berinisial PI mengatakan hal yang serupa sebagaimana ia sampaikan dalam wawancara berikut:

“Iya, saya diajak oleh teman dan diberikan motivasi serta dukungan, teman saya slalu menceritakan tentang racana, tetapi pada awalnya saya tidak terlalu peduli, karena khawatir kuliah saya akan terganggu, namun teman saya terus mendorong saya agar saya bergabung dan setelah saya melihatnya secara langsung ternyata isangat menarik dan bermanfaat untuk meningkatkan pengetahuan saya, agar tidak menjadi mahasiswa pasif datang kekampus dan pulang kekos.( PI mahasiswa PAI, 5 mei, 2023).

mahasiswa berinisial IW mengatakan hal yang serupa sebagaimana ia ungkapkan dalam wawancara berikut ini:

“Iya, awalnya saya masuk diajak sama teman dan slalu di semangati agar bisa masuk, karena pada waktu itu ia masi malu-malu tidak ada yang ia kenal, jadi saya mendaftarlh sama-sama alhamdulillah kami masuk, belajar sama-sama di lembaga racana dan syukurnya saya bisa bertahan sampe sekarang, melihat berubah dari diriku sudah lumayan membaik, dulu sangat takut bicara, takut keramaian, tidak nyaman bila banyak orang dan sekarang saya sudah merasa lebih percaya diri. (IW mahasiswa Tadris Bahasa Inggris, 5 mei 2023).

Berdasarkan hasil data wawancara di atas, dapat disimpulkan bahwa motivasi mahasiswa FTIK IAIN Kendari sebagai anggota UKK racana Sultan Qaimuddin dipengaruhi oleh teman sebaya termasuk adanya ajakan yang diberikan kepada teman dan pemberian motivasi, yang kemudian mendorongnya untuk bergabung ke dalam UKK racana Sultan Qaimuddin.

## **4.2 Pembahasan**

Data yang sudah diperoleh dan telah di paparkan di atas akan dianalisis oleh peneliti, berdasar pada data yang telah diperoleh selama penelitian melalui teknik pengumpulan data wawancara, observasi dan dokumentasi. Data diperoleh melalui penelitian yang telah dilakukan kepada mahasiswa FTIK yang bergabung sebagai anggota organisasi kemahasiswaan UKK racana Sultan Qaimuddin yang sesuai dengan rumusan masalah penelitian ini, tentang bagaimana motivasi mahasiswa FTIK sebagai anggota organisasi kemahasiswaan UKK racana Sultan

Qaimuddin, pembahasan hasil penelitian akan dibahas pada sub bab sebagai berikut:

#### **4.2. Motivasi mahasiswa FTIK sebagai anggota organisasi UKK racana Sultan Qaimuddin di IAIN Kendari**

Motivasi mahasiswa FTIK sebagai anggota organisasi kemahasiswaan UKK racana Sultan Qaimuddin terbagi ke dalam dua bagian, yaitu faktor intrinsik dan ekstrinsik, hal demikian sesuai dengan pendapat Suryabrata dalam bukunya psikologi pendidikan yang dikutip dalam (Nugroho, 2021:21) menurutnya motivasi terbagi menjadi motivasi intrinsik ialah motif-motif yang timbul tidak adanya rangsangan dari luar, melainkan dari dalam diri individu dan motivasi ekstrinsik ialah motif-motif yang timbul karena adanya rangsangan dari luar. Pembahasan motivasi mahasiswa FTIK sebagai anggota organisasi UKK racana Sultan Qaimuddin yang berasal dari motivasi intrinsik dan ekstrinsik dipaparkan berdasarkan data berikut

##### **4.2.1.1 Motivasi Intrinsik**

*Pertama*, adanya minat untuk memperdalam ilmu tentang kepramukaan, berdasarkan hasil temuan data observasi dan wawancara motivasi mahasiswa FTIK sebagai anggota bahwa salah satu faktor pendorongnya adalah minat pribadi, seperti yang telah disampaikan oleh mahasiswa berinisial MA menyatakan bahwa minatnya sebagai anggota adalah untuk memperdalam ilmu kepramukaan hingga saat ini sangat antusias dalam belajar karena menyadari pentingnya pengetahuan yang dapat diperoleh tidak hanya di bangku kuliah, namun juga dari berbagai sumber lainnya.



Hal ini sejalan dengan yang dikemukakan oleh Uno (2021:29) bahwa minat merupakan pengaruh yang besar terhadap seseorang untuk mengikuti suatu kegiatan, hal ini sesuai dengan data yang diperoleh oleh peneliti, mahasiswa FTIK menjadi anggota karena didasari oleh adanya minat seperti halnya pengetahuan tentang kepramukaan yang dapat dikembangkan, minat juga sangat penting bagi setiap mahasiswa, terutama saat menjadi anggota karena minat memainkan peran kunci dalam mewujudkan aspirasinya.

Jika dilihat berdasarkan hasil penelitian oleh Amalia (2021) penelitian ini mendapatkan hasil bahwa, minat siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka di MIN 8 Banjar Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar adalah sangat tinggi siswa cenderung menyatakan bahwa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka sangat penting dan datang tepat waktu pada kegiatan ekstrakurikuler pramuka, memperhatikan dan mengulangi materi pembelajaran ekstrakurikuler Pramuka, jika dijabarkan berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis, aspek minat dalam mahasiswa FTIK berdasarkan hasil wawancara kepada mahasiswa hampir semua mahasiswa bergabung sebagai anggota dikarenakan memiliki minat dalam berorganisasi terutama mengenai minat dalam memperdalam ilmu kepramukaan.

Dapat dianalisis bahwa jika kita bandingkan temuan peneliti dengan hasil temuan penelitian terdahulu terdapat kesamaan dengan temuan pada mahasiswa FTIK, dalam penelitian terdahulu para siswa juga menunjukkan minat yang tinggi terhadap kepramukaan dan kebanyakan dari pelajar bergabung dalam organisasi pramuka karena didasari oleh minat untuk memperdalam ilmu kepramukaan, selanjutnya ini menunjukkan pula

bahwa minat terhadap kepramukaan tampaknya tinggi di berbagai tingkat pendidikan dan institut, seperti di MIN 8 Banjar dan di kalangan mahasiswa FTIK.

Berdasarkan hasil temuan terdapat aspek kognitif yaitu memperdalam ilmu tentang kepramukaan, yang mencakup pemahaman, pengetahuan dan pemikiran, peneliti menemukan mahasiswa FTIK yang bergabung sebagai anggota cenderung ingin memperdalam pemahamannya tentang prinsi-prinsip dasar kepramukaan, metode pembelajaran kepramukaan dan penerapannya dalam konteks pendidikan Agama, mahasiswa FTIK tertarik untuk menggali lebih dalam mengenai belajar ilmu kepemimpinan, nilai-nilai moral dan keterampilan praktis yang dapat diterapkan dalam aktivitas kepramukaan.

*Kedua*, adanya ketertarikan pada program kegiatan UKK racana Sultan Qaimuddin, berdasarkan temuan data observasi dan wawancara penelitian mengenai motivasi mahasiswa FTIK sebagai anggota, hal ini didorong oleh ketertarikan pribadi, ketertarikan ini sering disebut pendorong jiwa yang dapat membangkitkan perasaan sebagaimana hasil wawancara dengan mahasiswa FTIK berinisial NS yang mengungkapkan bahwa ia tertarik dengan segala kegiatan-kegiatan UKK racana Sultan Qaimuddin, menurutnya organisasi racana merupakan lembaga yang mencakup seluruh kegiatan di lembaga lain, faktor ketertarikan ini dapat menjadi motivasi bagi seseorang untuk terlibat dalam hal yang menarik perhatiannya.

Hal ini sejalan dengan yang dikemukakan oleh Uno (2021:29), terkait dengan adanya ketertarikan mahasiswa FTIK sebagai anggota UKK racana Sultan Qaimuddin bahwa dalam suatu organisasi menawarkan hal-hal atau kegiatan yang mampu membuat rasa tertarik kepada seseorang untuk bergabung dan mengikuti kegiatan sebuah organisasi. Pada dasarnya rasa tertarik ialah peristiwa kejiwaan yang kita alami dengan senang dalam hubungan peristiwa mengenai dan bersifat subjektif, adanya ketertarikan merupakan situasi yang secara tidak langsung memberikan pengaruh pada perasaan seseorang untuk memenuhi keinginannya kepada sesuatu hal yang dapat membuat ia merasa tertantang dan ingin mendapatkannya.

Jika dilihat berdasarkan hasil penelitian oleh Sari (2023) bahwa sebagian besar mahasiswa tertarik untuk mengikuti organisasi di kampus karena organisasi dapat membantu mengembangkan bakat, menambah wawasan dan lebih disiplin, jika dijabarkan berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis, ketertarikan mahasiswa berdasarkan hasil wawancara kepada mahasiswa hampir semua mahasiswa memiliki ketertarikan mengenai segala kegiatan yang diselenggarakan UKK racana Sultan Qaimuddin dapat membantu mahasiswa dalam meningkatkan maupun mengembangkan keterampilan melalui partisipasi yang aktif pada setiap kegiatan.

Dapat dianalisis bahwa dari temuan peneliti dan penelitian terdahulu, terlihat bahwa motivasi mahasiswa FTIK untuk menjadi anggota UKK racana Sultan Qaimuddin didorong oleh ketertarikan pribadi, hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa sebagian besar

mahasiswa tertarik untuk mengikuti organisasi di kampus, karena organisasi memiliki peranan dalam memudahkan mahasiswa mengembangkan bakat, menambah wawasan dan meningkatkan disiplin. Selanjutnya ketertarikan mahasiswa terhadap kegiatan yang diselenggarakan UKK racana Sultan Qaimuddin dianggap dapat membantu mahasiswa dalam meningkatkan dan mengembangkan keterampilan melalui partisipasi aktif dalam kegiatan tersebut.

Berdasarkan hasil temuan terdapat aspek psikomotorik, peneliti menemukan mahasiswa FTIK yang bergabung sebagai anggota cenderung tertarik pada program kegiatan seperti tari kreasi, bakti sosial, kemah refreasing, senam, yasinan, tahsin dan pelatihan pengurusan jenazah dan kemah pendalaman materi.

**Ketiga**, adanya tujuan untuk meningkatkan kemampuan *hard skill*, *soft skill* dan menjalin relasi, berdasarkan hasil temuan data peneliti motivasi mahasiswa FTIK sebagai anggota dilatarbelakangi karena adanya tujuan, sebagaimana hasil dari wawancara peneliti dengan mahasiswa FTIK berinisial WW yang mengungkapkan tujuannya sebagai anggota, yaitu bertujuan untuk meningkatkan kemampuan diri seperti memperbaiki *public speaking* dan belajar *mendesigh grafis*

Hal ini sejalan dengan yang dikemukakan oleh Uno (2021:29) bahwa tujuan merupakan sasaran seseorang setelah melakukan suatu kegiatan. Dengan tujuan akan menimbulkan keinginan untuk mencapainya. Jika dilihat berdasarkan hasil penelitian oleh Asnawi (2022) bahwa secara umum mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam memiliki motivasi untuk

mengikuti organisasi kemahasiswaan itu di tandai dengan adanya kebutuhan untuk mau belajar dan lebih tau lagi bagaimana fungsi dari pada mahasiswa, organisasi menurut mahasiswa adalah tempat dimana menggali potensi diri dan melatih diri sehingga mahasiswa yang berorganisasi nantinya memiliki *soft skill* yang nantinya bermanfaat untuk pribadinya dan tidak menutup kemungkinan untuk orang disekitarnya, jika dijabarkan berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis, motivasi mahasiswa berdasarkan hasil wawancara kepada mahasiswa hampir semua motivasi mahasiswa sebagai anggota dikarenakan adanya keinginan untuk belajar dengan mengikuti segala pembelajaran yang di lakukan, dengan *meningkatkan hard skill* mengembangkan *soft skill* seperti belajar kepemimpinan, komunikasi yang baik dan manajemen waktu.

Dapat dianalisis kesamaan penelitian terdahulu dan penelitian peneliti sama-sama menyoroti pentingnya motivasi dalam keanggotaan organisasi mahasiswa untuk pertumbuhan pribadi, pengembangan keterampilan dan peluang belajar, sedangkan perbedaannya pada temuan peneliti terdahulu lebih spesifik pada mahasiswa prodi Pendidikan Agama Islam dan menekankan pada pemahaman tentang fungsi organisasi, sementara penelitian peneliti terfokus pada mahasiswa FTIK dan lebih memfokus pada motivasi yang mendorong mahasiswa untuk bergabung dalam organisasi.

Berdasarkan hasil temuan terdapat aspek psikomotorik, peneliti menemukan mahasiswa FTIK yang bergabung sebagai anggota cenderung ingin belajar mengenai *public speaking*, *mendesigh grafis*, kepemimpinan, *public relations*, *event planning* dan kerjasama tim.

*Keempat*, kebutuhan eksistensi (*Ekxistence needs*) atau keinginan mahasiswa FTIK memiliki tempat dan nilai dalam struktur organisasi serta sejauh mana kontribusi mahasiswa FTIK di akui dan di hargai, berdasarkan hasil temuan data peneliti mengenai kebutuha mahasiswa FTIK sebagai anggota salah satunya untuk tetap eksis, tidak dapat di pungkiri bahwa kebutuhan akan eksistensi ada pada setiap individu, meskipun ada yang menyadari dan ada yang tidak menyadari sebagaimana hasil wawancara peneliti dengan mahasiswa FTIK berinisial AR yang mengungkapkan bahwa salah satu alasannya ingin meningkatkan eksistensi diri karena ia percaya bahwa dalam setiap organisasi pasti ada elemen tersebut.

Hal ini sejalan dengan yang dikemukakan oleh Alderfer dalam (Prihartanta, 2015:8-9) bahwa Kebutuhan eksistensi yaitu kebutuhan pemenuhan faktor fisiologis dan materialistis termaksud kebutuhan akan rasa aman. Hal ini disebabkan karena eksistensi dikonotasikan pada hal-hal yang menyenangkan. Sebagai contoh, seorang yang eksis sering dikaitkan dengan semakin banyak orang mengenalnya sehingga ini menjadi salah satu alasan bagi remaja untuk berusaha menunjukkan dirinya. Hal inilah yang membuat pola dan gaya hidup remaja menjadi berubah karena menjadi eksis merupakan bagian dari kebebasan berekspresi.

Jika dilihat berdasarkan hasil penelitian oleh Faizal (2022) bahwa hasil dari penelitian ini mengungkapkan bahwa kelompok remaja di Kelurahan Sudimara Selatan akan merasa puas jika menerima respon yang positif atau mendapatkan pujian, jika mendapatkan kritikan akan dijadikan sebagai intropeksi diri sehingga memperbaiki diri ke arah yang lebih baik,

penggunaan instagram yang benar akan menghasilkan eksistensi diri yang positif bagi remaja, begitupun sebaliknya, jika dijabarkan berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis, kebutuhan eksistensi diri berdasarkan hasil wawancara kepada mahasiswa sebagian besar mengungkapkan bahwa meningkatkan eksistensi diri yang utama yaitu dapat menghasilkan manfaat bagi lingkungan sekitar seperti berpartisipasi dalam kegiatan, menghadiri pertemuan dan menjadi pengurus. Dengan demikian pada penelitian ini lebih mengarah kedalam hal-hal yang positif agar dapat memberikan contoh yang baik bagi anggota lainnya.

Dapat dianalisis bahwa kesamaan temuan peneliti dan penelitian terdahulu menggarisbawahi pentingnya respon positif dan pujian dalam meningkatkan eksistensi individu, karena dengan respon yang positif dapat mempengaruhi perasaan puas dan eksistensi diri, selanjutnya perbedaannya yaitu pada penelitian terdahulu lebih menekankan pengaruh media sosial instagram sementara penelitian peneliti lebih menyoroti kontribusi positif dalam organisasi sebagai sarana untuk meningkatkan eksistensi, namun perlu diketahui kedua penelitian ini menggarisbawahi pentingnya respon positif dalam meningkatkan eksistensi, kedua peneliti berfokus pada kelompok yang berbeda dan konteks yang berbeda, dengan penekanan pada kontribusi positif dalam organisasi dalam penelitian peneliti.

Berdasarkan hasil temuan terdapat aspek kognitif, afektif dan psikomotorik peneliti menemukan ranah kognitif mahasiswa FTIK memahami tujuan, visi dan misi organisasi dalam meningkatkan kualitas pendidikan serta mampu menganalisis masalah-masalah yang dihadapi

dalam proyek-proyek organisasi dan mencari solusi inovatif, kemudian ranah afektif yaitu dapat mengemban rasa tanggung jawab terhadap tugas-tugas yang di amanahkan sebagai anggota, memiliki motivasi tinggi untuk berkontribusi dalam kegiatan sosial, selanjutnya ranah psikomotorik yaitu mampu mengembangkan keterampilan dalam mengorganisir acara-acara besar seperti seminar atau workshop, termaksud perencanaan logistik dan pengelolaan kegiatan, kemudian terdapat keinginan untuk mengasah keterampilan berbicara dan menulis.

***Kelima***, kebutuhan hubungan (*Relatedness needs*) atau keinginan untuk dapat berinteraksi dengan orang lain, berdasarkan hasil temuan data observasi dan wawancara peneliti mengenai kebutuhan mahasiswa FTIK sebagai anggota, salah satu kebutuhan yang terungkap adalah untuk tetap dapat menjalin hubungan dengan orang lain, manusia adalah makhluk sosial yang selalu membutuhkan interaksi dengan sesama, sehingga dengan adanya hubungan interpersonal, kita dapat lebih mudah mengakses informasi dan memperluas jaringan sosial sebagaimana hasil wawancara peneliti dengan mahasiswa FTIK berinisial MA mengungkapkan bahwa kebutuhan akan hubungan sosial ini memudahkannya untuk mendapatkan banyak kenalan dan relasi yang positif, yang pada kenyataannya mempermudah akses terhadap informasi. Hal ini sejalan dengan yang dikemukakan oleh Alderfer dalam (Prihartanta, 2015:8-9) bahwa kebutuhan hubungan yaitu kebutuhn untuk memiliki hubungan dengan orang lain

Jika dilihat berdasarkan hasil penelitian oleh Putri (2022) bahwa di media sosial tiktok untuk memenuhi kebutuhan akan hubungan



*(relatedness's needs)* yaitu mendapat penerimaan positif dari pengguna tiktok lainnya dan penerimaan positif dari orang-orang disekitar informan seperti keluarga dan teman-teman, jika dijabarkan berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis, kebutuhan hubungan berdasarkan hasil wawancara kepada mahasiswa sebagian besar mengungkapkan bahwa mahasiswa mendapatkan perlakuan yang baik, dengan membutuhkan koneksi sosial dengan sesama anggota maupun organisasi lain untuk memudahkan mahasiswa dalam mendapatkan sejumlah informasi dan mendapatkan kesempatan untuk pengembangan keterampilan seperti kepemimpinan dan membangun komunikasi yang lebih luas.

Dapat dianalisis persamaan penelitian terdahulu dengan peneliti sama-sama menekankan pentingnya kebutuhan akan hubungan sosial dalam kehidupan mahasiswa dan pengguna media sosial tiktok, selanjutnya perbedaan temuan peneliti terdahulu dan penelitian peneliti pada penelitian terdahulu mengemukakan bahwa tiktok adalah kebutuhan hubungan memenuhi hasrat untuk menerima positif dari pengguna dan orang-orang disekitarnya, sementara temuan peneliti menunjukkan bahwa hubungan sosial di lingkungan akademik membantu mahasiswa dalam akses informasi dan pengembangan keterampilan.

Berdasarkan hasil temuan terdapat aspek psikomotorik, peneliti menemukan mahasiswa FTIK yang bergabung sebagai anggota cenderung ingin memiliki kemampuan untuk bekerjasama dalam tim, partisipasi dalam kegiatan-kegiatan organisasi, keterampilan komunikasi interpersonal, mampu memahami perasaan orang lain, keterampilan kepemimpinan dan

resolusi konflik, adapun aspek afektif peneliti menemukan adanya perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudahnya mahasiswa FTIK bergabung sebagai anggota, di mana sebelum bergabung sebagian besar mahasiswa FTIK memiliki kebiasaan-kebiasaan menutup diri yaitu cenderung introvert dan setelah bergabung kebiasaan tersebut sudah mulai di hilangkan bahkan setelah berorganisasi lebih semakin percaya diri, senang berinteraksi dengan banyak orang dan tidak takul salah untuk mencoba hal-hal baru.

**Keenam**, kebutuhan pertumbuhan (*Growth needs*), berdasarkan hasil temuan data observasi dan wawancara peneliti mengenai kebutuhan mahasiswa FTIK sebagai anggota salah satunya adalah untuk tetap bertumbuh atau berkembang dengan baik, dengan adanya kebutuhan pertumbuhan tersebut kita dengan mudah mengembangkan diri pribadi sebagaimana hasil dari wawancara peneliti dengan mahasiswa FTIK berinisial HM yang mengungkapkan adanya kebutuhan pertumbuhan untuk terus belajar melalui partisipasi dalam kegiatan seperti kajian keagamaan yang diadakan di lembaga racana dan slalu aktif dalam proses belajar. Hal ini sejalan dengan yang dikemukakan oleh Alderfer dalam (Prihartanta, 2015:8-9) bahwa kebutuhan pertumbuhan adalah kebutuhan atau keinginan untuk bertumbuh dan mencapai potensi diri secara maksimal.

Jika dilihat berdasarkan hasil penelitian oleh Putri (2022) bahwa kebutuhan akan pertumbuhan (*growth's needs*) yaitu keinginan informan untuk terus belajar mengembangkan kreativitas dan ide-ide untuk dituangkan dalam konten-konten informan, jika dijabarkan berdasarkan

hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis, kebutuhan pertumbuhan berdasarkan hasil wawancara kepada mahasiswa hampir semua mahasiswa memiliki keinginan untuk belajar lebih mendalam seperti mengorganisir acara, mengikuti kajian keagamaan dan berkontribusi pada komunitas demi mengembangkan diri pribadi setiap mahasiswa.

Dapat dianalisis persamaan temuan dari penelitian terdahulu dan temuan peneliti kedua penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa aktif dalam kegiatan seperti kajian keagamaan dan berkontribusi pada komunitas sebagai sarana untuk mengembangkan diri pribadi, sementara perbedaannya pada temuan peneliti mencakup pengorganisasian acara sebagai salah satu bentuk keinginan pertumbuhan, sedangkan temuan terdahulu tidak secara eksplisit menyebutkannya. Sehingga dalam penelitian peneliti lebih memperluas wawasan dengan mengidentifikasi lebih banyak aspek konkret yang mendukung temuan ini.

Berdasarkan hasil temuan terdapat aspek kognitif, peneliti menemukan mahasiswa FTIK yang bergabung sebagai anggota cenderung ingin meningkatkan pengetahuan problem solving atau memperdalam pemahaman konsep-konsep dalam pembelajaran yang di dapatkan dalam organisasi seperti memperdalam ilmu tentang keagamaan yaitu tahsin, ceramah dan mukhorijul huruf yang benar, selanjutnya aspek psikomotorik yaitu keterampilan komunikasi, manajemen waktu, kemampuan memecahkan masalah, kerativitas dalam berkarya dan keterampilan dalam perangkat media.

#### 4.2.1.2 Motivasi Estrinsik

*Pertama*, pengaruh lingkungan sosial yang menjadi salah satu motivasi mahasiswa FTIK sebagai anggota, berdasarkan hasil temuan data peneliti, pengaruh dari lingkungan sosial dapat menjadi pemicu bagi seseorang untuk termotivasi, karena tempat tersebut menjadi kebiasaan setiap orang untuk berinteraksi dan mengamati, sebagaimana hasil dari wawancara peneliti dengan mahasiswa FTIK berinisial NA yang menjelaskan adanya pengaruh dari lingkungan sosial sehingga ia bergabung sebagai anggota, ia kagum pada pencapaian orang lain. Hal ini sejalan dengan yang dikemukakan oleh Sardiman (2011:49) bahwa ketertarikan lingkungan sangat berpengaruh terhadap karakter individu. lingkungan yang dimaksud adalah orang-orang yang mampu mempengaruhi tingkah laku dan kepribadian seseorang. lingkungan sosial juga merupakan cermin kehidupan seseorang yang dapat memengaruhi penglihatan, pendengaran dan tindakan sehingga dapat berdampak pada apa yang ia alami.

Jika dilihat berdasarkan hasil penelitian oleh Asnawi (2022) memiliki perbedaan terletak pada motivasi ekstrinsik mahasiswa, dalam penelitian yang telah dilakukan oleh Asnawi tidak mendapatkan hasil adanya pengaruh dari lingkungan sosial, hal demikian merupakan pembeda hasil penelitian terdahulu dengan hasil temuan peneliti.

Dapat dianalisis bahwa pada penelitian ini sama-sama berfokus pada motivasi mahasiswa walaupun dalam konteks yang berbeda, sedangkan perbedaan temuan peneliti terdahulu dan temuan peneliti pada penelitian peneliti menemukan bahwa lingkungan sosial memainkan peran penting

sebagai pemicu motivasi mahasiswa, sedangkan temuan terdahulu tidak menemukan pengaruh lingkungan sosial yang signifikan terhadap motivasi mahasiswa.

Berdasarkan hasil temuan terdapat aspek afektif, peneliti menemukan adanya kebersamaan dan solidaritas antara anggota organisasi, saling mendukung dan terdapat kekompakan di antara anggota serta keberadaan sesama anggota juga sangat di hargai dalam organisasi UKK rencana Sultan Qaimuddin.

**Kedua**, pengaruh dorongan dan harapan orang tua yang menjadi salah satu motivasi mahasiswa FTIK sebagai anggota, berdasarkan hasil temuan data peneliti mengenai motivasi mahasiswa FTIK sebagai anggota didasarkan pada dorongan dan harapan orang tua, dorongan ini memiliki pengaruh yang signifikan karena orang tua selalu ingin yang terbaik untuk anaknya, hal ini mempengaruhi perkembangan individu sebagaimana wawancara peneliti dengan mahasiswa FTIK berinisial JU mengungkapkan bahwa dukungan dan izin orang tua serta harapan untuk memprioritaskan kuliah merupakan faktor penting yang memotivasi mahasiswa.

Hal ini sejalan dengan yang dikemukakan oleh Sardiman (2011:49) bahwa keinginan orang tua terhadap anaknya mampu menjadi dorongan seseorang untuk melakukan sesuatu. Dorongan dan harapan orang tua merupakan manifestasi rasa cinta yang tertanam dalam hati yang tercermin dalam upaya orang tua untuk memberikan perhatian dan dukungan kepada anak-anaknya demi mendorong perkembangan yang lebih baik.

Kesamaan yang didapatkan pada penelitian Amalia (2021) dengan temuan peneliti adalah adanya dukung faktor dari orang tua siswa yang mendukung kegiatan ekstrakurikuler pramuka, jika dijabarkan berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis, dukungan orang tua berdasarkan hasil wawancara kepada mahasiswa hampir semua orang tua mahasiswa memberikan dukungan kepada anak-anaknya untuk ikut bergabung maupun berpartisipasi dalam UKK racana Sultan Qaimuddin demi perkembangan yang lebih baik.

Dapat dianalisis bahwa persamaan pada penelitian ini menunjukkan bahwa dukungan orang tua memiliki peran penting dalam memotivasi setiap anak, hal ini mencerminkan upaya orang tua untuk memberikan perhatian dan dukungan demi pertumbuhan dan perkembangan yang lebih baik, selanjutnya perbedaan pada penelitian peneliti lebih menekankan pada motivasi mahasiswa sebagai anggota organisasi, sementara penelitian terdahulu berfokus pada kegiatan ekstrakurikuler pramuka.

Berdasarkan hasil temuan terdapat aspek afektif, peneliti menemukan dukungan dari orang tua dapat membantu anak menerima diri sendiri dengan baik, pemberian izin dari orang tua memberikan kepercayaan diri pada anak dan orang tua berperan dalam mengajarkan tentang norma-norma sosial dan nilai-nilai moral.

**Ketiga**, pengaruh teman sebaya yang menjadi salah satu motivasi mahasiswa FTIK sebagai anggota, berdasarkan hasil temuan data peneliti mengenai motivasi mahasiswa FTIK sebagai anggota dilatarbelakangi karena adanya ajakan dari teman dan pemberian motivasi sebagaimana hasil

dari wawancara peneliti dengan mahasiswa FTIK berinisial PI menunjukkan bahwa ia bergabung sebagai anggota karena mendapatkan ajakan dan motivasi dari teman. Hal ini sejalan dengan yang dikemukakan oleh Sardiman (2011:49) bahwa pada masa remaja, seseorang akan lebih mudah terpengaruh dengan ajakan teman-teman sebayanya. ia beralasan karena ada teman atau diberikan motivasi dan hanya ikut-ikutan.

perbedaan yang didapatkan pada penelitian Asnawi (2022) dengan temuan peneliti adalah pada hasil motivasi ekstrinsik mahasiswa hanya mendapatkan hasil adanya ajakan dari teman sebaya, jika dijabarkan berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis berdasarkan hasil wawancara kepada mahasiswa, yaitu mendapatkan pengaruh teman sebaya seperti adanya ajakan teman sebaya dan adanya pemberian motivasi yang diberikan oleh teman sebaya.

Dapat dianalisis bahwa persamaan temuan peneliti dan temuan terdahulu menunjukkan bahwa teman sebaya memiliki pengaruh positif terhadap motivasi mahasiswa sebagai anggota, adanya pengaruh dari teman sebagai yang menjadi faktor mahasiswa bergabung dalam organisasi, selanjutnya perbedaannya pada temuan peneliti hanya mendapatkan adanya ajakan dari teman namun pada temuan peneliti menemukan adanya ajakan dan adanya pemberian motivasi. Tetapi kedua penelitian ini menunjukkan bahwa teman sebaya memiliki peran yang penting dalam memotivasi mahasiswa untuk menjadi anggota.

Berdasarkan hasil temuan terdapat aspek afektif, peneliti menemukan adanya perasaan termotivasi oleh teman sebaya di dapatkan melalui kata-

kata positif dan dorongan yang diberikan dapat merasakan semangat baru untuk menghadapi tantangan atau mencapai tujuan, mendapatkan dukungan dapat meningkatkan percaya diri dan mendapatkan dorongan untuk berprestasi, dorongan tersebut dapat memotivasi untuk bekerja lebih keras.